

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini berkembang sangat pesat membuat penggunaan teknologi informasi juga semakin berkembang. Hal ini disebabkan oleh multimedia yang dijadikan sebagai salah satu sarana pendukung bagi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam segala bidang.

Multimedia itu sendiri adalah penggunaan komputer untuk menampilkan informasi dan menggabungkan teks, suara, gambar animasi dan video dengan alat dan koneksi, sehingga pengguna dapat menavigasi, berinteraksi, berkreasi dan berkomunikasi dengan mudah. Salah satu bidang dimana perkembangan teknologi khususnya multimedia melingkupi berbagai sistem adalah sistem pendidikan (Wahyugi & Fatmariza, 2021).

Multimedia interaktif adalah salah satu media pembelajaran yang dapat menarik minat anak, karena disajikan dalam bentuk visual maupun audio dan mengandung unsur interaktif, sehingga dapat mengajak anak untuk belajar dengan cara yang menyenangkan. Menurut (Thoiruf, 2008:20) jenis media dalam kegiatan bermain sambil belajar pada anak Taman Kanak-kanak adalah media audio, visual, audio visual dan media lingkungan. Multimedia interaktif termasuk dalam jenis media audio visual. Multimedia interaktif memiliki manfaat yang positif bagi perkembangan anak karena, anak dapat belajar dengan menggunakan indera penglihatan dan pendengarannya, sehingga lebih memudahkan anak dalam belajar. Jadi media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran untuk anak agar mereka dapat lebih memahami, merasakan, menumbuhkan perhatian, kemampuan maupun keterampilannya terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya di kelas. Selain itu pembelajaran jadi lebih menyenangkan dan anak dapat belajar seraya bermain, sesuai dengan prinsip belajar yang harus diterapkan di TK dan PAUD di desa Melung.

Selain itu, pada bidang pemerintahan untuk meningkatkan perkembangan dan efektifitas kerja perangkat desa, diperlukan pula dukungan teknologi informasi untuk memudahkan masyarakat desa memperoleh informasi dari desa dan pengelolaan administrasi. salah satu media untuk mendapatkan akses adalah dengan menggunakan

teknologi internet dan Sistem Informasi. Internet digunakan untuk mempermudah mendapatkan informasi dimana saja. Sedangkan sistem informasi dapat digunakan untuk mencari data yang akurat dan juga dapat mempermudah pengurusan surat dinas dari Desa.

Oleh karena itu diperlukan suatu sistem informasi untuk memudahkan warga desa dan juga aparat/staf desa dalam melaksanakan tugas dan kebutuhan desa. Dalam hal ini meliputi informasi Desa seperti berita, jumlah penduduk dengan kategori Pekerjaan, Pendidikan, golongan darah, agama, dan lain-lain. dari segi administrasi bisa mengurus KTP, surat lamaran, surat 11 keterangan, surat keterangan tidak mampu, surat domisili dan lain-lain. meninjau kebutuhan Desa dalam hal Sistem Informasi Desa, penulis membangun kembali atau mengembangkan Sistem Informasi dengan kebutuhan Desa yang dapat dikelola langsung oleh Desa.

Selain sarana Sistem Informasi, Prasarana Sistem Informasi seperti kualitas fasilitas internet juga sangat berpengaruh. kualitas fasilitas internet juga sangat berpengaruh. Internet merupakan suatu alat atau sarana pembelajaran yang ampuh karena kemampuan atau potensi yang dimilikinya yang memungkinkan dikembangkannya masyarakat dan peserta belajar yang bersifat global. Internet memberikan peluang untuk meningkatkan akses terhadap informasi, mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi, mengkomunikasikan gagasan dan informasi, merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan, bekerja sama dengan orang lain, memecahkan berbagai masalah, dan memupuk/mengembangkan pengertian kultural (Kimber & Nikki, 1998). Dengan kurang baiknya fasilitas akses internet di Desa Melung khususnya SD Negeri Melung dan SMP Negeri Kedungbanteng. dengan hal itu maka fasilitas Internet juga perlu dikembangkan agar kegiatan di sektor Pendidikan berjalan baik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat media pembelajaran agar bervariasi?
2. Bagaimana menerapkan media pembelajaran menarik perhatian dan keterampilan anak dengan cara yang lebih menyenangkan?

3. Bagaimana sebuah sistem informasi yang dapat dikelola langsung oleh desa dan bekerja dengan kebutuhan desa?
4. Bagaimana agar kegiatan di sektor Pendidikan berjalan dengan baik dan tidak terkendala karena masalah internet?

1.3 Tujuan Kegiatan

1. Proses pembelajaran di TK dan PAUD lebih bervariasi.
2. Anak-anak tidak merasa bosan dalam kegiatan belajar di TK dan PAUD pertiwi.
3. Membuat Website yang dapat langsung dikelola oleh Desa sesuai kebutuhan.
4. Memudahkan Aparat Desa menyebarkan Informasi dan juga memberikan layanan kepada Warga.
5. Meningkatkan kualitas akses Internet di desa Melung, khususnya di SD Negeri Melung dan SMP Negeri 3 Kedungbanteng.
6. Mengatasi kendala pada kegiatan Pendidikan yang membutuhkan akses Internet.

1.4 Manfaat Kegiatan

Manfaat yang dapat diperoleh dari program kerja yang diusulkan sebagai berikut:

Anak-anak TK dan PAUD Pertiwi mendapatkan pengalaman baru dengan diadakannya Penjelasan materi pembelajaran dengan Multimedia Interaktif. Sehingga Anak-anak tidak bosan dan tertarik terhadap metode pembelajaran ini sehingga dapat lebih memahami materi yang disampaikan. Sedangkan untuk guru juga dapat menambah referensi tentang cara mengajar anak, dapat ikut menerapkan metode pembelajaran sehingga menjadikan metode pembelajaran lebih bervariasi

Bagi Aparat desa Desa dan Masyarakat Desa Melung dengan dibuatnya website yang dapat langsung dikelola oleh desa dapat mempermudah mengelola layanan administratif Desa dan dapat mendapatkan informasi yang akurat

Bagi SD Negeri Melung dan SMP Negeri 3 Kedungbanteng dengan dikembangkannya akses jaringan Internet, ini dapat mengurangi masalah atau kendala yang terjadi pada kegiatan Pendidikan yang membutuhkan akses Internet.